

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang “pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler terhadap kedisiplinan belajar dan prestasi akademik siswa kelas V di MI NU Raudlatus Shibyan 01 Pegunungan”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kelas V MI NU Raudlatus Shibyan 01 Pegunungan dikategorikan sedang. Kategori sedang ini berdasarkan hasil uji pengkategorian melalui angket yang memperoleh presentase sebesar 30,3%. Presentase tersebut masuk dalam kategori sedang, yang apabila dijabarkan maka ada sebanyak 10 siswa kelas V MI NU Raudlatus Shibyan 01 Pegunungan yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
2. Terdapat hubungan positif antara keaktifan ekstrakurikuler dengan kedisiplinan belajar siswa kelas V di MI NU Raudlatus Shibyan 01 Pegunungan. Hal ini ditunjukkan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($3,140 > 0,344$) dan nilai signifikansi sebesar 0,004; yang berarti kurang dari 0,05 ($0,004 < 0,05$). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan ketika siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan aktif maka akan berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa, semakin aktif siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maka semakin tinggi kedisiplinan belajar siswa.
3. Terdapat hubungan positif antara keaktifan ekstrakurikuler dengan prestasi akademik siswa kelas V di MI NU Raudlatus Shibyan 01 Pegunungan. Hal ini ditunjukkan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($5,304 > 0,344$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000; yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan ketika siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan aktif maka akan berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa, semakin aktif siswa dalam mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler maka semakin tinggi prestasi akademik siswa.

4. Terdapat hubungan positif antara keaktifan ekstrakurikuler dengan kedisiplinan belajar dan prestasi akademik siswa kelas V di MI NU Raudlatas Shibyan 01 Pegunungan. Hal ini ditunjukkan dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($42,615 > 0,344$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000$; yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan ketika siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan aktif maka akan berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar dan prestasi akademik siswa, semakin aktif siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maka semakin tinggi kedisiplinan belajar dan prestasi akademik siswa.
5. Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menjadi penting mengingat melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat lebih mandiri, tanggung jawab, disiplin, dapat bekerjasama dan aktif bertindak dalam hal pelajaran serta berani mengemukakan pendapat. Artinya semakin aktif siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maka akan semakin tinggi juga kedisiplinan belajar dan prestasi akademik siswa. Sebaliknya, semakin rendah keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maka semakin rendah pula kedisiplinan belajar dan prestasi akademik siswa maka.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih membuka diri terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah dan dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat siswa.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan untuk mampu mengidentifikasi siswa yang memiliki motivasi rendah supaya aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat siswa.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan untuk meningkatkan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler mengingat kegiatan ekstrakurikuler sangat bermanfaat bagi siswa dalam mengembangkan minat dan bakat siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi keaktifan ekstrakurikuler siswa, misalnya minat, motivasi, dan lingkungan sekolah.

